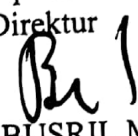


 RSUD Dr. M. ZEIN PAINAN	PEMADAMAN API		
	No. Dokumen :	No. Revisi : 01	Halaman : 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit :	Ditetapkan oleh: Direktur  <u>Drg. H. BUSRIL MPH</u> NIP. 19740227 200212 1 004	
PENGERTIAN	Pemadaman api adalah kegiatan memadamkan api di lokasi kejadian/disaster sehingga api dipastikan tidak menyala lagi.		
TUJUAN	1. Mencegah api membesar dan ke lokasi yang lebih luas. 2. Memadamkan api.		
KEBIJAKAN	SK Direktur RSUD Dr. M. Zein Painan 01-1.0/III/AKR/RSUD-2015 tentang manajemen fasilitas dan keselamatan		
PROSEDUR	1. Petugas adalah pelaksana IPSRS, staff/perawat di unit/instalasi masing-masing. 2. Siapkan personil pemadam kebakaran. 3. Siapkan peralatan : APAR, dll. 4. Bunyikan alarm kebakaran (sesuai lantai kejadian/disaster) 5. Matikan aliran listrik menuju lokasi disaster dengan cara mencabut steker/panel listrik 6. Apabila kebakaran menyangkut alat-alat yang tersangkut pada terminal tetap O ₂ , value zone yang suplai O ₂ harus ditutup. 7. Kebakaran dibagi dalam kelas A, B, C, D dan alat pemadam api digolongkan sesuai dengan kelas kebakaran, sebagai berikut : 1). Kelas A : kertas, kayu, kain karet, plastik, dll (alat pemadam api kelas A) 2). Kelas B : cairan mudah terbakar, menyala (alat pemadam api kelas B) 3). Kelas C : instalasi listrik (alat pemadam api kelas C) 4). Kelas D : logam (alat pemadam api kelas D) 8. Koordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakara , bila api tidak dapat dipadamkan dan menyala semakin membesar. 9. Pastikan pemadaman api sudah dilakukan dengan baik dan benar sehingga tidak ada nyala api lagi dan lokasi kejadian aman terkendali. 10. Lakukan pemadaman api dengan menggunakan APAR : 1). Ambil APAR di lokasi terdekat dengan lokasi kejadian 2). Buka selang APAR 3). Arahkan selang APAR dengan tujuan kearah menuju lokasi titik api kebakaran 4). Pegang tabung APAR dengan tangan kiri, cabut pin pengaman 5). Tekan tombol APAR dengan tangan kanan, kemudian arahkan APAR ke lokasi titik api		
UNIT TERKAIT	Seluruh unit terkait		